



DPKP
KAB. BANGKA TENGAH

LAPORAN KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

20 24



@dppk_bangkatengah



DPKP KABUPATEN BANGKA TENGAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang -Nya dalam memberikan kekuatan sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah ini dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana laporan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi Negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana pada tahun-tahun selanjutnya,

sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Koba, Februari 2025

Kepala Dinas



Dr. DIAN AKBARINI, S.Si., M.Si

Pemimpin Tingkat I/ IV.b

NIP. 19750612 200212 2 006

IKHTISAR EKSKLUSIF

Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 : Meningkatnya Pendapatan Petani

- Untuk indikator kinerja diukur sebagai berikut :

- a. Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP) dengan Formulasi
Perhitungan :

$$NTUP = \frac{It}{Ib \text{ BPPBM}} \times 100\%$$

Dimana :

NTUSP	:	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian
It	:	Indeks harga yang diterima petani
Ib BPPBM	:	Indeks harga yang dibayar petani kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal)

- Capaian indikator **Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)**

dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 6 (Enam) Program, yakni :

1. *Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian*
2. *Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian*
3. *Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner*
4. *Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian*
5. *Program Perizinan Usaha Pertanian*
6. *Program Penyuluhan Usaha Pertanian*

- ❖ Target capaian indikator sasaran *Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)* tahun 2024 sebesar **97,45 %**; sampai dengan Bulan

Desember 2024 terealisasi sebesar **107,95 %**. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai **110,75 %**.

- ❖ Dibandingkan dengan capaian realisasi NTUSP pada tahun 2023 yang mencapai angka **107,35 %**, pada tahun 2024 capaian realisasi NTUSP sebesar **107,95 %**. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar **0,60 %**.

2. Capaian sasaran strategis 2 : “Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Masyarakat “

A. Diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan, Formulasi Perhitungan :

$$\frac{\text{Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari} \times \text{Kandungan Energi} \times \text{BDD}}{100}$$

Dimana :

BDD : Bagian yang dapat di makan

- b. Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi, Formulasi perhitungan :

Persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan
 Persentase Pangan Segar yang memenuhi syarat mutu dan keamanan pangan, Formulasi perhitungan :

Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi di pedagang pengumpul di satu tempat sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu

----- x 100%

Jumlah total sampel pangan yang di Perdagangan pengumpul di suatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu

B. Capaian indikator :

- 1) Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan, dimaksud didukung oleh kinerja Program :
 - a) *Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.*
 - b) *Program Penanganan Kerawanan Pangan*
- 2) Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi, dimaksud didukung oleh kinerja Program :
 - a) *Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.*
 - b) *Program Penanganan Kerawanan Pangan*

C. Target Capaian Indikator

- ❖ Target capaian indikator sasaran **Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan**, tahun 2024 sebesar **96,65 %** dan sampai dengan akhir Bulan Desember 2024 terealisasi sebesar **91,20 %** , Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai **94,42 %**. Dengan demikian angka ini tidak mencapai dari target yang telah ditetapkan, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian target tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar **110,38 %**
- ❖ Target capaian indikator sasaran **Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi**, tahun 2024 sebesar **86,25 %** dan sampai dengan akhir Bulan Desember 2024 terealisasi sebesar **90,1 %**, sehingga persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai **104,46 %**. Dengan demikian capaian ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- ❖ Dibandingkan dengan capaian target PPH Konsumsi pada tahun 2023 yang mencapai angka **90,2 %**, realisasi pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar **0,1 %** hal ini disebabkan karena Skor PPH tergantung pada pencapaian sumbangan pada setiap 9 kelompok pangan. Konsumsi pada kelompok pangan umbi-umbian menunjukkan penurunan yang signifikan dari kelompok pangan lainnya. Tahun 2024 konsumsi umbi-umbian berada pada

angka 34,6 gram/kapita/hari turun dari Tahun 2023 yaitu 46,0 gram/kapita/hari.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa **tantangan** yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah ke depan, sebagai berikut:

1. Terbatasnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan serta perlindungan usahatani .
2. Perubahan Iklim, Pemanasan global dan perubahan pola cuaca memengaruhi hasil panen. Banjir, kekeringan, dan serangan hama menjadi ancaman nyata bagi para petani.
3. **Keterbatasan Sumber Daya:** Penggunaan air yang berlebihan, degradasi tanah, dan 58,15 % merupakan wilayah kawasan hutan yang menghambat pertumbuhan produksi pertanian.
4. Regenerasi petani menjadi masalah serius, karena semakin sedikit generasi muda yang tertarik pada sektor pertanian. Banyak anak muda memilih profesi lain yang dianggap lebih menguntungkan dan modern, meninggalkan sektor pertanian, yang mereka pandang sebagai pekerjaan tradisional dan kurang berkembang di kemudian hari.
5. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanan sehat, bergizi, dan beragam (B2SA) sehingga perlu menggiatkan upaya - upaya dalam meningkatkan konsumsi pangan lokal khususnya kacang-kacangan, sayur dan buah melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sejak dini melalui KIE Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), B2SA Goes to School (BGTS), Rumah Pangan B2SA dan Pengembangan Usaha Pangan Lokal.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Bangka Tengah dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
IKHTISAR EKSKLUSIF	I
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	2
1.2.1. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	6
1.3. Isu-Isu Strategis	8
1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	9
1.5. Landasan Hukum	23
1.6. Sistematika	24
BAB II PERENCANAAN KINERJA	25
2.1. Rencana Strategis	25
2.2. Tujuan dan Sasaran	26
2.3. Strategi dan Arah Kebijakan	30
2.4. Indikator Kinerja Utama	33
2.5. Rencana Kinerja Tahun 2024	36
2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	53
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	55
3.2. Realisasi Anggaran	75
3.3. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	82
BAB IV PENUTUP	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	10
Tabel 1.2 Sarana-Prasarana	18
Tabel 1.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2023 dan 2024	20
Tabel 1.4 Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	22
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah	28
Tabel 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	31
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah	34
Tabel 2.4 Rencana Kinerja Tahun 2024. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah	36
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024	37
Tabel 2.6 Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja	54
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2024.....	56
Tabel 3.3. Capaian Kinerja Sasaran I dibandingkan dengan Tahun 2024	60
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional / Provinsi.....	62
Tabel 3.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi.....	63
Tabel 3.6 Sasaran Strategis beserta indikatornya	65
Tabel 3.7. Capaian Kinerja Sasaran II.....	65
Tabel 3.8. Capaian Kinerja Sasaran I dibandingkan dengan Tahun 2024.	68
Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Sasaran II dengan Standar Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/Kota lain.....	70
Tabel 3.10 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi.....	71
Tabel 3.11 Sasaran Strategis beserta indikatornya	74

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Sasaran III.....	74
Tabel 3.13 . Capaian Anggaran Program dan Kegiatan	76
Tabel 3.14. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran	82
Tabel 3.15. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi DPKP Kabupaten Bangka Tengah.....	4
Gambar 1.2 .	Peta Proses Bisnis DPKP	5
Gambar 1.3.	Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada DPKP Kabupaten Bangka Tengah.....	6
Gambar III.1	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 (Sasaran 1).....	60
Gambar III.2.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 (Sasaran II).....	67

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi :

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja
- 1.3. Isu-Isu Strate
- 1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran
- 1.5. Landasan Hukum
- 1.6 . Sistematika Penulisan

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

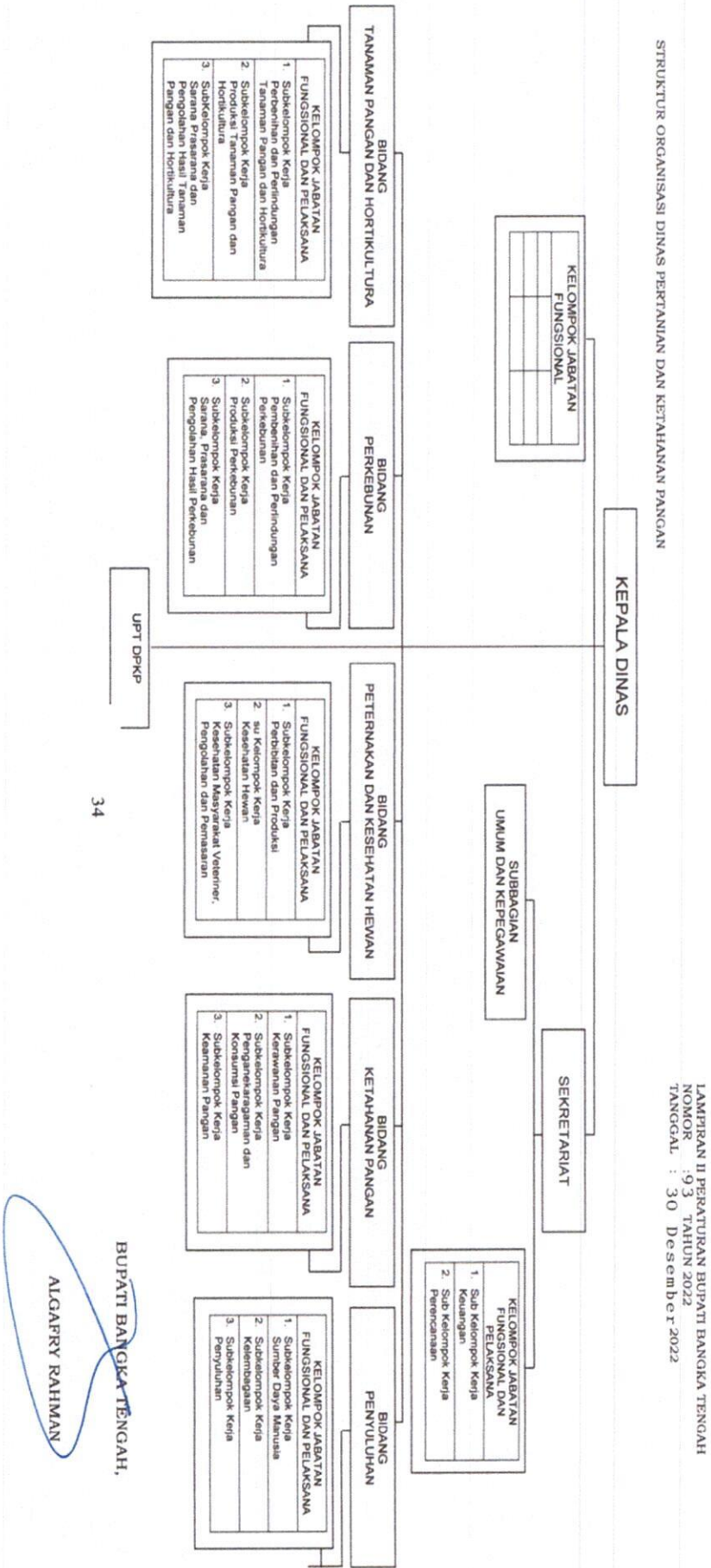
1.2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah terbentuk atas pengabungan 2 (dua) Perangkat Daerah yaitu Dinas Pertanian dan Dinas Pangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 4 Tahun 2022 dan Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 93 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

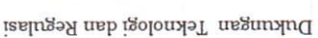
Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan di atas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang dan Staf. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah. Hubungan antara cascading kinerja, peta proses bisnis dan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan

Pangan Kabupaten Bangka Tengah sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

Gambar 1.1. Struktur Organisasi DPKP Kabupaten Bangka Tengah



PETA PROSES BISNIS DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KAB BANGKA TENGAH



1.2.1. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam Peraturan Bupati Bangka Tengah 93 Tahun 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambaran berikut:

Gambar 1.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada DPKP Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan Peraturan Bupati Bangka Tengah 93 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pertanian dan Bidang Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan dan pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

	Kis	O	K	+/-
	14	1	1	0

	K55	R	K	K ⁺
SEPERANGS DINAS	12	1	1	0

Kejari Subbagian Keuangan					
		Ku	B	K	T
		3	1	1	0
	Jabatan Fungsional	Ks	B	K	T
	Axial Keuangan Pusat/Daerah/Pemerana	8	0	1	-1
	Jabatan Pelaksana	Ks	B	K	T
	Pegawai Terapis Keahlian	7	1	1	0
	Pegawai Data dan Informasi	6	2	3	-1
	Pegawai Administrasi Perakunan	5	0	1	-1

KEPALA BIDANG PERKEBUNYAN			
Kls	0	K	+/-
11	1	1	0

	Kls	B	K	+/-
LEPAK BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWA	11	1	1	0

KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN	KDs	B	K	+/-
	11	1	1	0

KEPALA BIDANG PENYULUHAN	Kis	B	K	+/-
	11	1	1	0

[illegible][illegible]

	K ₁	K ₂	K ₃	K ₄	K ₅
Jabatan Fungsional	ES	8	8	7	7
Analisis Kesehatan Penderita Penyakit Menular	9	1	2	1	1
Analisis Kesehatan Penderita Penyakit Menular	9	0	1	0	0
Analisis Kesehatan Penderita Penyakit Menular	10	1	2	0	0
Analisis Kesehatan Perawat	8	0	0	0	0
Jabatan Pelaksana	ES	8	8	7	7
Penyakit Menular	6	0	2	2	2
Perangkat Biotek dan Informasi	6	0	2	2	2

	K55	B1	K	Z/-
Jabatan Pimpinan				
Acara Kegiatan Bulan	10	1	0	
Pembinaan	10	1	0	
Penguluhan Peranan Muda	9	7	32	25
Penguluhan Peranan Pemuda	8	34	51	13
Penguluhan Peranan Pemuda	8	1	2	1
Penguluhan Peranan Adul	6	4	4	0
Penguluhan Kegiatan	6	1	0	
Penguluhan Kegiatan	6	1	0	
Jabatan Pelaksana				
Produk dan Kegiatan	7	0	1	3
Penguluhan Peranan	7	0	1	3
Penguluhan Peranan	6	0	2	2
Penguluhan Lapangan Operasional	6	0	2	2

LA UPTD PRODUKSI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKUL	KIS	B	K	RROR
	9	0	1	-1

	MS. B	K	IROR
Kepala Subbagian Tata Usaha	8	0	1 -1
	MS. B	K	IROR
Jabatan Pembinaan	MS. B	K	IROR
Pengembangan Perencanaan	5	0	1 -1
Operator Layanan Operasional (3)	3	0	1 -1
Operator Layanan Operasional (1)	1	0	1 -1
	MS. B	K	IROR
Jabatan Pemusnahan	MS. B	K	IROR
Pembatalan Tawar Kebijakan	7	0	1 -1
Pengembangan Perencanaan	5	0	1 -1

ALGAFRY RAHMAN

1.3. Isu-Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menangkap dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu-isu strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah sebagai bagian dari Perangkat Daerah yang memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kesejahteraan Petani
- 2) Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah
- 3) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis dalam perencanaan pembangunan daerah di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1 Belum optimalnya produksi dan produktivitas sub - sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura maupun perkebunan, serta populasi sub-sektor peternakan;
- 2 Belum optimalnya penggunaan dan penyebaran benih bersertifikat pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura maupun tanaman perkebunan
- 3 Belum optimalnya sarana dan prasarana penunjang produksi pertanian dan perkebunan
- 4 Standarisasi produk pertanian atau mutu/kualitas produk pertanian yang relatif masih rendah, yang berakibat rendahnya daya saing dan masih lemahnya jaringan informasi pasar menjadikan posisi tawar petani rendah;
- 5 Pembatasan alokasi pupuk bersubsidi sektor pertanian sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022;
- 6 58,15% luas wilayah Kabupaten Bangka Tengah merupakan

kawasan hutan;

- 7 Belum idealnya skor Pola Pangan Harapan (PPH);
- 8 Resesi ekonomi dan adanya krisis pangan global
- 9 Masih adanya kemiskinan ekstrem

1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2024 sebagaimana tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

NO	JABATAN	JU ML AH	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA						JENIS KELAMIN	
			KUALIFIKASI					JUMML AH	KUALIFIKASI					LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/S MP		
A	JABATAN STRUKUTRAL														
1	KEPALA DINAS	1	1					1	1						1
2	SEKRETARIS DINAS	1			1			1			1				1
3	KEPALA BIDANG	5			5			5			5			3	2
4	KEPALA SUB BAGIAN	2			2			2			2				2
B	JABATAN														

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA						JENIS KELAMIN	
		JU ML AH	KUALIFIKASI					JUMML AH	KUALIFIKASI					LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/S MP		
	FUNGSIONAL														
1	Perencana Ahli Muda							1			1			1	
2	Perencana Ahli Pertama							1			1				1
3	Pengawas Benih Tanaman Muda							1			1				1
4	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda							1			1				1
5	Analisis Sarana Prasarana Pertanian Muda							1			1				1

NO	JABATAN	JU ML AH	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA						JENIS KELAMIN	
			KUALIFIKASI					JUMML AH	KUALIFIKASI					LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/S MP		
6	Analisis Kebijakan Muda							1			1			1	
7	Analisis Ketahanan Pangan Muda							1			1			1	
8	Pengawas Bibit Ternak Muda							2			2				2
9	Medik Veteriner Muda							2		1	1				2
10	Penyuluh Pertanian Muda							8			8			5	3
11	Pengendali OPT Pertama							2			2				2

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA							JENIS KELAMIN	
		JU ML AH	KUALIFIKASI					JUMML AH	KUALIFIKASI					LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/S MP		
12	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama							2			2				2
13	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan							1				1		1	
14	Paramedik Veteriner Pelaksana							1				1		1	
15	Medik Veteriner Ahli Pertama							1			1				1
16	Pengawas Mutu Pakan Pertama							2			2				2

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA						JENIS KELAMIN	
		JU ML AH	KUALIFIKASI					JUMML AH	KUALIFIKASI					LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/S MP		
17	Penyuluh Pertanian Madya							3			3			1	2
18	Penyuluh Pertanian Pelaksana							1					1	1	
19	Penyuluh Pertanian Pertama							18		1	17			7	11
20	Penyuluh Pertanian Penyelia							1				1			1
21	Penyuluh Pertanian Lanjutan							3				2	1	3	

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA						JENIS KELAMIN	
		JU ML AH	KUALIFIKASI					JUML AH	KUALIFIKASI					LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/S MP		
C	JABATAN PELAKSANA														
1	Penelaah Teknis Kebijakan							10		2	7	1		4	6
2	Pengelola Layanan Operasional							7				7		4	3
3	Pengelola Data dan Informasi							3				3		1	2
D	PPPK/PPKK														

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA						JENIS KELAMIN	
		JU ML AH	KUALIFIKASI					JUMML AH	KUALIFIKASI					LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/S MP		
1	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama							1			1				1
2	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pertama							1			1				1
3	Ahli Pertama Penyuluh Pertanian							12			12			9	3
4	Penyuluh Pertanian Terampil (PPPK)							2					2	1	1
5	Medik Veteriner Pertama							2			2			1	1

NO	JABATAN	JU ML AH	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA					JENIS KELAMIN	
			KUALIFIKASI					JUML AH	KUALIFIKASI				LAKI- LAKI	PEREM PUAN
			S3	S2	S1	D3	SMA/ SMP		S3	S2	S1	D3		
6	PKK						60			37	5	18	37	23
	Jumlah						161	1	4	113	21	22	82	79

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian DPKP 2024.

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia (Pegawai) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendidikan S3 sebanyak 1 orang (0,62%),
2. Pendidikan S2 sebanyak 4 orang (2,48 %),
3. Pendidikan S1 sebanyak 113 orang (70,19 %),
4. Pendidikan D3 sebanyak 21 orang (13,04 %),
5. Pendidikan SLTA / SLTP sebanyak 22 orang (13,66 %),

Sedangkan jika dilihat dari Status Kepegawaian adalah sebagai berikut :

1. Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 83 Orang (51,55 %)
2. Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) sebanyak 18 Orang (11,18 %)
3. Pegawai Kontrak Kegiatan (PKK) sebanyak 60 Orang (37,27 %)

Komposisi Jumlah pegawai perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan Jumlah pegawai laki-laki pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah, dengan rincian sebagai berikut : Perempuan (79 orang) dan Laki-laki (82 Orang) sedangkan jika dibandingkan dengan yang menduduki jabatan struktural pegawai perempuan lebih banyak dibandingkan pegawai laki-laki, hal ini menunjukkan adanya sistem kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur pada DPKP.

Tabel 1.2 Sarana-Prasarana

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset*
1	Tanah		4,488,831,409.90
	tanah	63	4,488,831,409.90
2	Peralatan dan mesin		13,837,085,479.00
	alat besar	24	959,267,000.00
	alat angkutan	118	2,895,901,.10
	alat bengkel dan alat ukur	175	794,854,400.00

	alat pertanian	421	3,081,748,145.00
	alat kantor dan rumah tangga	1.330	2,844,765,308.00
	alat studio, komunikasi dan pemancar	38	262,166,000.00
	alat kedokteran dan kesehatan	40	325,056,508.00
	alat laboratorium	78	1,371,176,712.00
	komputer	147	1,302,611,296.00
3	Gedung dan bangunan		20,183,178,141.07
	bangunan gedung	57	17,508,930,901.07
	monumen	9	2,674,247,240.00
4	Jalan, irigasi dan jaringan		18,710,958,143.40
	jalan dan jembatan	53	16,754,663,177.40
	bangunan air	18	756,685,416.00
	instalasi	18	885,740,900.00
	jaringan	19	313,868,650.00
5	Konstruksi dalam pengerjaan		-
	konstruksi dalam pengerjaan	-	-
6	dll.		
	Total	2.608	57,220,053,173.37

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian DPKP 2024.

Kendaraan operasional Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tahun 2024 terdiri dari 1 (satu) unit kendaraan dinas jabatan, 4 (empat) unit kendaraan operasional dan 105 (Seratus Lima) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang gudang, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan dan lain-lain, sudah tersedia dalam kondisi baik dan hanya belum ada alat pemadam kebakaran yang kedepannya harus di

siapkan untuk setiap bangunan kantor sehingga sewaktu-waktu ada musibah kebakaran bisa ditanggulangi langsung oleh setiap perangkat daerah.

Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2023 dan 2024

Tahun	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah
2023	22.989.699.500,-	1.095.004.000,-	0	0	24.084.703.500,-
2024	22.509.623.000,-	7.500.000,-	0	0	22.517.123.000,-

Sumber : Laporan Keuangan DPKP 2024

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2024 dibanding tahun 2023 terdapat penurunan total anggaran belanja sebesar **Rp 1.567.580.500,-** atau mengalami penurunan sebesar **6,51 %** . Hal ini disebabkan pada tahun 2024 Kabupaten Bangka Tengah mengalami *refocusing* anggaran sehingga pada saat Perubahan anggaran (ABPD-P) tahun 2024 setiap OPD diharuskan menyesuaikan anggaran kembali dan juga adanya edaran dari Bupati Bangka Tengah Nomor: 903 / 544 / BPKAD / 2024 tentang Efisiensi Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Pada Tahun 2024 anggaran DPKP sebesar **Rp 22.517.123.000,-** digunakan untuk membiayai 6 (Enam) Bidang termasuk sekretariat dengan 10 (Sepuluh) program dan 41 (Empat Puluh Satu) sub kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah.

Pada Tahun 2024, nilai SAKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah sebesar 77,66 dengan beberapa rekomendasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Bangka Tengah. Terhadap rekomendasi tersebut, telah ditindaklanjuti oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah. Adapun tindak lanjut dari rekomendasi tersebut tersaji dalam tabel 1.4.

Tabel 1.4. Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Rekomendasi LHE 2024	Rencana Aksi Tindaklanjuti
1	Mempublikasikan dokumen perencanaan pada media elektronik atau media lainnya;	Telah dipublikasikan pada website Kabupaten Bangka Tengah.
2	Memperbaiki <i>Cascading</i> yang menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (sampai ke staf/pelaksana/jabatan fungsional/operasional)	Telah diperbaikinya <i>cascading</i> Kabupaten Bangka Tengah.
3	Membuat <i>Crosscutting</i> yang dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan;	Telah dibuat <i>Crosscutting</i> Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
4	Meningkatkan komitmen seluruh pegawai untuk memahami dan peduli terhadap kinerja yang telah direncanakan;	1. Menyelaraskan komitmen antara pimpinan dengan staff dibawahnya 2. Mengkomunikasikan secara intensif komitmen kinerja yang telah direncanakan.
5	Mendokumentasikan keterlibatan pimpinan sebagai pengambil keputusan (<i>decision maker</i>);	Keterlibatan pimpinan telah di dokumentasikan.
6	Meningkatkan komitmen seluruh pegawai untuk memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja;	Komitmen telah di komunikasikan.
7	Mendokumentasikan keterlibatan pimpinan dalam penyajian informasi pada laporan akuntabilitas kinerja;	Keterlibatan pimpinan telah di dokumentasikan.

8	Meningkatkan komitmen seluruh pegawai atas penyajian informasi dalam laporan kinerja;	Komitmen telah di koordinasikan.
9	Membuat evaluasi akuntabilitas kinerja (evaluasi rencana aksi) pada seluruh unit kerja secara berjenjang;	Telah dilaksanakan secara berkala.
10	Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dengan membuat matrik rencana aksi tindaklanjut, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan dokumen perencanaan tahun selanjutnya	Rekomendasi evaluasi AKIP tahun 2022 belum dilakukan, dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terbentuk pada tahun 2022.

1.5. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021-2026
4. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 Nomor 330/ Noreg 11.43 / 2024) Tanggal 11 Oktober 2024
5. Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 42 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2021-2026 (Berita Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023 Nomor 1298);
6. Peraturan Bupati Kabupaten Bangka Tengah Nomor 32 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 Nomor 1425) Tanggal 11 Oktober 2024
7. Keputusan Bupati Tengah Nomor 188.45/599/ BAPPELITBANGDA / 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024.

1.6. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Struktur Organisasi dan Tata Kerja, Isu-Isu Strategis, Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran, Landasan Hukum dan Sistematika Penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Rencana Strategis, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian Kinerja Organisasi, Realisasi Anggaran dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Bab II berisi :

- 2.1. Rencana Strategis
- 2.2. Tujuan dan Sasaran
- 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan
- 2.4. Indikator Kinerja Utama
- 2.5. Rencana Kinerja Tahunan
- 2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah yang ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2023 sampai dengan Tahun 2026 hal ini dikarenakan Dinas Pertanian dan Dinas Pangan dilakukan penggabungan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 4 Tahun 2022 dan Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 93 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dengan adanya penggabungan 2 (dua) Dinas ini, sesuai dengan Peraturan Bupati di atas maka Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah hanya berlaku selama 3 (tiga) Tahun, dari Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2026. Penetapan jangka waktu 3 (tiga) tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah, terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah akan menjadi akuntabel. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi

daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 – 2026.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021-2026 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Sesuai kinerja, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah pada Misi ke - II (Dua) yaitu “ *Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan yang Unggul dan Berkelanjutan Melalui Penguasaan dan Pengembangan IPTEK* ”.

Misi Kabupaten Bangka Tengah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Sumber Daya yang unggul dan berkualitas berdasarkan iman dan takwa
2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan yang Unggul dan Berkelanjutan Melalui Penguasaan dan Pengembangan IPTEK
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Publik Yang Unggul dan Merata

4. Mewujudkan Lingkungan yang Unggul serta berkelanjutan
5. Meningkatkan Pelayanan Publik dan Penyelenggaraan Pemerintahan yang unggul

Sedangkan Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Tujuan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi dari Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Kesejahteraan Petani
- 2) Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah
- 3) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik

Dalam mencapai tujuan kemudian ditetapkanlah sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam waktu lima tahun. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021-2026, sebanyak 3 (tiga) tujuan dan 3(tiga) sasaran strategis.

Untuk lebih jelasnya hubungan antara tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah dapat kita lihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2023	TARGET			TARGET AKHIR RENSTRA
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	2024	2025	2026	(10)
1	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	1.1	Meningkatnya Pendapatan Petani	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	Persen	107,35	97,47	97,75	97,98	97,98
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	2.1	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	Persen	82,62	96,59	96,62	96,65	96,65
		2.2		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	Persen	90,2	86,25	87	87,25	87,25
		2.3		Meningkatnya Persentase Pangan Segar Asal umbuhan (PSAT) yang memenuhi	Persen	75,06	84	85	86.00	86.00

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2023	TARGET			TARGET AKHIR RENSTRA
						2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan						
3	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	3.1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik	Nilai Evaluasi AKIP	Huruf	BB	A	A	A	A
		3.2	Kinerja Laporan Keuangan	-	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Ketahanan Pangan periode 2023 - 2026

2.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya pendapatan petani	Meningkatkan Produksi/ Populasi / Produktivitas Tanaman Pertanian,Perkebunan dan Peternakan yang berwawasan lingkungan berkelanjutan	Penyediaan benih/bibit unggul subsektor pertanian ,Perkebunan dan Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyediaan alat dan mesin Pertanian , Perkebunan dan Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pemanfaatan lahan bekas tambang
			Penyediaan infrastruktur Pertanian , Perkebunan dan Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pengendalian dan perlindungan tanaman pertanian dan perkebunan
			Meningkatkan penerapan teknologi sektor pertanian
			Meningkatkan kompetensi penyuluh pertanian dan kelompok tani
2	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan pangan	Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura
			Meningkatkan penyediaan cadangan pangan pemerintah daerah

		Meningkatkan akses distribusi pangan
		Meningkatkan stabilisasi pasokan dan harga pangan
	Meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi pangan	Meningkatkan sosialisasi, edukasi, informasi dan promosi penganekaragaman konsumsi pangan B2SA berbasis pangan lokal
		Meningkatkan pengolahan dan pemanfaatan pangan lokal
		Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal
	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	Penguatan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan
		Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pengawasan keamanan pangan
		Sosialisasi dan Pelatihan tentang Keamanan Pangan Segar baik Sertifikasi Prima 3 dan registrasi PSAT
		Pendampingan sertifikasi keamanan pangan terhadap produk pangan segar asal tumbuhan (PSAT)

Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Ketahanan Pangan periode 2023 - 2026

2.4 Indikator Kinerja Utama

Penerbitan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 tersaji dalam tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Pendapatan Petani	1.1. Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	Persen	$NTUP = \frac{It}{Ib \text{ BPPBM}} \times 100\%$	BPS, Akademisi
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	2.1 Meningkatkan Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	Persen	<small>Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari x Kandungan Energi x 800 100</small>	DPKP, Capil, DPK, Disperindag, Bandara, Pelabuhan
			2.2 Meningkatkan Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	Persen	Persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan	Susenas
			2.3 Meningkatkan Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	Persen	Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi di pedagang pengumpul di satu tempat sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu ----- x 100%	DPKP

ditetapkan dalam kurun waktu tertentu

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik	3.1	Nilai Evaluasi AKIP	Penilaian didasarkan atas :
			Huruf	A. Perencanaan Kinerja (30%)
				B. Pengukuran Kinerja (30%)
				C. Pelaporan Kinerja (15 %)
				D. Evaluasi Internal (17,5 %)
				Inspektorat

Sumber : Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Ketahanan Pangan Tahun 2023-2026

Ket : It : Indeks harga yang diterima petani

Ib BPPBM : Indeks harga yang dibayar petani kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal)

2.5 . Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2024. Berikut Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024

Tabel 2.4 Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	1.1	Meningkatnya Pendapatan Petani	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	Persen	97,47
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	2.1	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	Persen	96,59
				Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	Persen	86,25
3	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	3.1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	Huruf	A

Sumber : Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah tahun 2024

2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses dalam memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Melalui perencanaan kinerja tersebut, diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023-2026. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2024. Pada tanggal 16 (Enam Belas) Bulan Oktober tahun 2024, telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3	4		5	6
1	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Pendapatan Petani	1.1	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	Persen	97,47
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan	2.1	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	Persen	96,59

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
		Keamanan Pangan Masyarakat				
			2.2.	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	Persen	86,25
3	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik	3.1.	Nilai Evaluasi AKIP	Huruf	A (80,20)

Sumber : Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024:

Tabel 2.6 Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024

NO	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Sebelum Perubahan)	TARGET (Setelah Perubahan)	ANGGARAN (Sebelum Perubahan)	ANGGARAN (setelah Perubahan)
1		2	3	4	5	6	7
A	Meningkatnya Pendapatan Petani	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)				
		Produktivitas Tanaman Pertanian (Ton/ha)*				Rp 1.918.432.000,-	Rp 1.758.754.000,-
		Tanaman Padi		4,03	4,03		
		Tanaman Palawija		21,01	21,01		
		Tanaman Sayuran dan Buah Semusim		11,04	11,04		
		*Cabe		12,42	12,42		
		*Bawang Merah		11,04	11,04		
		Tanaman Buah- Buahan Tahunan		14,30	14,30		
		Produktivitas Tanaman Perkebunan (Ton/ha)					
		Karet		1,484	1,484		
		Kelapa Sawit		3,675	3,675		
		Lada		1,484	1,484		

Kegiatan : Penggunaan Pertanian	Kopi	0,823	0,823	
	Populasi Ternak (Ekor)			
	Populasi Sapi	7.288	7.288	
	Populasi Kambing	1.658	1.658	
	Populasi Ilik/Bebek	21.237	21.237	
	Produksi Tanaman Pertanian (Ton)			
	Tanaman Padi	1.995,70	1.995,70	
	Tanaman Palawija	12.160,00	12.160,00	
	Tanaman Sayuran dan Buah Semusim	4.412,12	4.412,12	
	*Cabe	1.729,48	1.729,48	
	*Bawang Merah	321,63	321,63	
	Tanaman Buah-buahan Tahunan	8.430,51	8.430,51	
	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)			
	Karet	10.953,44	10.953,44	
	Kelapa Sawit	28.781,60	28.781,60	
	Lada	3.828,32	3.828,32	
	Kopi	26,05	26,05	
		Rp 1.351.740.000,-		Rp 1.245.307.000,-

Populasi Ternak					
	Populasi Sapi	7.288	7.292		
	Populasi Kambing	1.658	1.662		
	Populasi Ilik/Bebek	21.237	13.952		
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		1 Laporan	1 Laporan	Rp 605.360.000,-	Rp 600.360.000,-
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	Rp 746.380.000,-	Rp 644.947.000,-
Kegiatan : Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten /Kota Lain		Populasi Ternak		Rp 566.692.000,-	Rp 513.447.000,-
	Populasi Sapi	7.288	7.288		
	Populasi Kambing	1.658	1.658		
	Populasi Ilik/Bebek	21.237	21.237		
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain		Jumlah Ternak Yang diadakan		Rp 566.692.000,-	Rp 513.447.000,-

B	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Produktivitas Tanaman Pertanian (Ton/ha)	Rp	
			Rp 3.090.150.000,-	Rp 2.903.151.000,-
	Tanaman Padi	4,03	4,03	
	Tanaman Palawija	21,01	21,01	
	Tanaman Sayuran dan Buah Semusim	11,04	11,04	
	*Cabe	12,42	12,42	
	*Bawang Merah	11,04	11,04	
	Tanaman Buah-Buahan Tahunan	14,30	14,30	
	Produktivitas Tanaman Perkebunan (Ton/ha)			
	Karet	1,484	1,484	
	Kelapa Sawit	3,675	3,675	
	Lada	1,484	1,484	
	Kopi	0,823	0,823	
	Populasi Ternak (Ekor)			
	Populasi Sapi	7.288	7.288	
	Populasi Kambing	1.658	1.658	
	Populasi Ilik/Bebek	21.237	21.237	
	Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian	Populasi Ternak (Ekor)	Rp 1.413.910.000,-	Rp 1.413.910.000,-

Populasi Sapi	7.288	7.288
Populasi Kambing	1.658	1.658
Populasi Itik/Bebek	21.237	21.237

Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	1 Laporan	Rp 1.413.910.000,-	Rp 1.413.910.000,-
---	---	-----------	-----------	--------------------	-----------------------

Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	Produksi Tanaman Pertanian (Ton)	Rp 1.676.240.000,-				Rp 1.489.241.000,-
---	-------------------------------------	--------------------	--	--	--	-----------------------

Tanaman Padi	1.995,70	1.995,70
Tanaman Palawija	12.160,00	12.160,00
Tanaman Sayuran dan Buah Semusim	4.412,12	4.412,12
*Cabe	1.729,48	1.729,48
*Bawang Merah	321,63	321,63
Tanaman Buah-buahan Tahunan	8.430,51	8.430,51
Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)		
Karet	10.953,44	10.953,44
Kelapa Sawit	28.781,60	28.781,60
Lada	3.828,32	3.828,32

Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kopi	26,05	26,05		
	Populasi Ternak				
	Populasi Sapi	7.288	7.288		
	Populasi Kambing	1.658	1.658		
	Populasi Ilik/Bebek	21.237	21.237		
Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipeelihara				Rp 1.676.240.000,-	Rp 1.489.241.000,-

C.

Program Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengendalian Hewan dan Masyarakat	Persentase penurunan penyakit menular	kasus hewan	100 Persen	100 Persen	Rp 560.588.000,-	Rp 542.940.000,-
Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Kesehatan Hewan di Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota							
Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				100 Persen	100 Persen	Rp 560.588.000,-	Rp 542.940.000,-
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				1 Laporan	1 Laporan	Rp 560.588.000,-	Rp 542.940.000,-

D.

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase kehilangan hasil produksi pertanian	Rp 235.727.000,-	Rp 201.901.000,-
Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Perkebunan		6,8	6,8	
Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Pangan		1,30	1,30	
Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Palawija		5,22	5,22	
Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Sayuran Buah Semusim		0,58	0,58	
Persentase kehilangan hasil produksi Cabe		1,05	1,05	
Persentase kehilangan hasil produksi Bawang Merah		1,60	1,60	
Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Buah Tahunan		2,05	2,05	

Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Terkendali dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian	90	90	Rp 235.727.000,-	Rp 201.901.000,-
	Jumlah Luas Serangan Organisme				
	Pengganggu Tumbuhan (OPT)	30	30	Rp 235.727.000,-	Rp 201.901.000,-
	Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan				
E.					
Program Perizinan Usaha Pertanian	persentase izin Usaha Pertanian yang Diterbitkan STDB dan Saran Teknis Izin Usaha Pertanian	90	90	Rp 140.001.000,-	Rp 138.145.000,-
	Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	1. Luas Perkebunan Rakyat yang terdaftar	450	450	Rp 140.001.000,-	Rp 138.145.000,-
	2. Persentase Kepatuhan Perusahaan Perkebunan	54	54		
	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	1	1	Rp 140.001.000,-	Rp 138.145.000,-
F.					
Program Penyuluhan Usaha	Persentase	96,9	96,9		

Pertanian	Peningkatan Kelas Kelompok Tani (persentase)		Rp 1.369.345.000,-	Rp 1.168.711.000,-
Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				
	Persentase Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani	89,02	89,02	Rp 1.369.345.000,- Rp 1.168.711.000,-
Peningkatan kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	6	6	Rp 1.113.125.000,- Rp 1.101.611.000,-
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	6	0	Rp 70.500.000,- Rp 0
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	6	6	Rp 78.950.000,- Rp 67.100.000,-
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	6	0	Rp 106.770.000,- Rp 0

**Total Anggaran yang Berkaitan
Langsung dengan Pencapaian Sasaran
I**

Rp 7.314.243.000,-
Rp 6.713.602.000,-

A. Meningkatkan Ketersediaan, K eragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Masyarakat	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	PPH Konsumsi	86,25	86,25	Rp 430.985.000,-	Rp 431.717.000,-
		PPH Ketersediaan	96,59	96,59		
	KEGIATAN : PENYEDIAAN DAN PENYALURAN PANGAN POKOK ATAU PANGAN LAINNYA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM RANGKA STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN					
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1	1	Rp 15.000.000,-	Rp 15.000.000,-
	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1	1	Rp 25.600.000,-	Rp 21.330.000,-
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis	1	1	Rp 56.675.000,-	Rp 55.747.000,-

KEGIATAN :			
PENGELOLAAN DAN KESEIMBANGAN CADANGAN PANGAN KABUPATEN/KOTA		Persentase Capaian Pemenuhan Kebutuhan Cadangan Pangan Daerah	
		76,66	76,66
		Rp 98.395.000,-	Rp 162.555.000,-
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	
		10	10
		Rp 78.035.000,-	Rp 78.035.000,-
Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara	
		68	68
		Rp 20.360.000,-	Rp 84.520.000,-
KEGIATAN : PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KONSUMSI PANGAN PERKAPITA/TAHUN SESUAI DENGAN ANGKA KECEKUPAN GIZI		Capaian Angka Konsumsi Energi	
		2096,7	2096,7
		Rp 177.085.000,-	Rp 177.085.000,-
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun		Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	
		1	1
		Rp 9.395.000,-	Rp 9.395.000,-

Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeakeragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganeakeragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	1	Rp 225.920.000 ,- Rp 167.690.000 ,-
--	--	---	---	--

B.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase rawan pangan	Desa	39,68	39,68	Rp 10.000.000,-	Rp 10.000.000,-
	KEGIATAN PENYUSUNAN PETA KERENTANAN DAN KETAHANAN PANGAN KECAMATAN	Persentase desa rawan pangan yang memperoleh intervensi		92,59	92,59	Rp 10.000.000,-	Rp 10.000.000,-
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan		1	1	Rp 10.000.000,-	Rp 10.000.000,-

C.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan Segar yang memenuhi syarat mutu dan keamanan pangan		84	84	Rp 130.000.000 ,-	Rp 130.000.000 ,-
	PELAKSANAAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan di Post market		63,84	63,84	Rp 130.000.000 ,-	Rp 130.000.000 ,-

Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kategori Penilaian Realisasi Kinerja
1	Sangat Baik	91 % ≤ 100 %
2	Tinggi	76 % ≤ 90 %
3	Sedang	66 % ≤ 75 %
4	Rendah	51 % ≤ 65 %
5	Sangat Rendah	X < 50 %

❖ Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2023 - 2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk

menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mengukur akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah tahun 2024 menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR / META INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2023	TAHUN 2024					TARGET AKHIR RENSTRA
					TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA / KODE		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya Pendapatan Petani	<u>Indikator :</u> Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) <u>Formula Perhitungan :</u> $NTUP = \frac{It}{1b \text{ BPPBM}} \times 100\%$	%	107,35	97,47	107,95	110,75	Sangat Baik	97,98	
2	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Masyarakat	<u>Indikator :</u> Meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan pangan <u>Formula Perhitungan :</u> $\frac{\text{Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari} \times \text{Kandungan Energi} \times \text{BDD}}{100}$	%	82,62	96,59	91,20	94,42	Sangat Baik	96,65	

	Persentase pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan Pre market	6,50	6,50		
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1	1	Rp 50.000.000 ,-	Rp 50.000.000 ,-
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1	1	Rp 80.000.000,-	Rp 80.000.000,-

Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran II

Rp 570.985.000 Rp 571.717.000,-

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran DPKP Tahun 2024

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadinya kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.
4. Terjadinya *Refocusing* (Perubahan anggaran) yang telah ditetapkan.

Pada Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tidak mengalami revisi target tetapi mengalami perubahan anggaran (*refocusing*) yang disebabkan Kabupaten Bangka Tengah mengalami defisit anggaran pada saat perubahan anggaran (ABPD-P) tahun 2024 serta adanya edaran Bupati Bangka Tengah Nomor : 903 / 544 / BPKAD / 2024 tentang Efisiensi Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Pada Tahun 2024, juga terjadi perubahan Perjanjian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) DPKP : *Kinerja Laporan Keuangan*. Target **Sesuai di IKU tersebut menjadi dihapus/ hilangkan**. Hal ini sesuai dengan Hasil AKIP Tahun 2024 dari Kementerian Pemberdayaan Reformasi dan Birokrasi (PANRB). Sedangkan untuk indikator : *Meningkatnya Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan* dengan Target 84 % yang semula merupakan target **eselon II dipindahkan ke eselon III** (Kepala Bidang Ketahanan Pangan).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab III berisi :

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.2. Realisasi Anggaran

3.3. Tingkat Efisiensi Penggunaan
Sumber Daya

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah.

Laporan kinerja ini dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2023-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan .

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

		Indikator : Meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi pangan <u>Formula Perhitungan :</u> <i>Persentase Angka kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan</i>	%	90,2	86,25	90,1	104,46	Sangat Baik	87,25
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Penilaian didasarkan atas : A. Perencanaan Kinerja (30%) B. Pengukuran Kinerja (30%) C. Pelaporan Kinerja (15 %) D. Evaluasi Internal (17,5 %)	Nilai	N/A	80,25	77,66	96,77	Sangat Baik	81,00

I. **SASARAN I: Meningkatnya Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)**

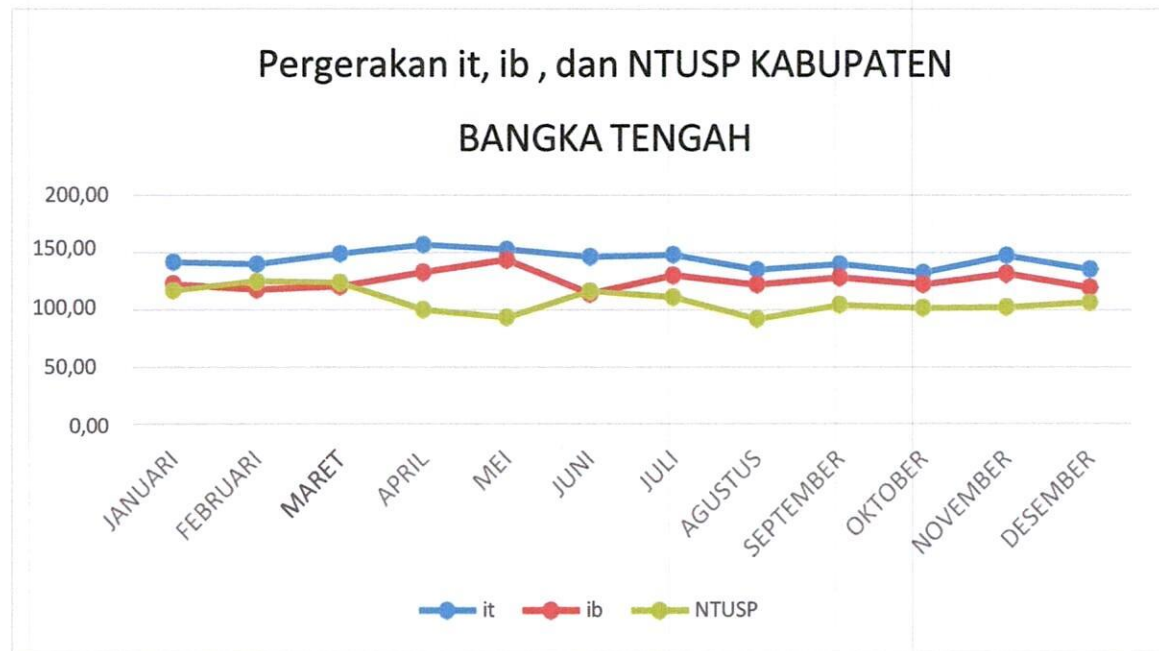
Adapun cara perhitungan indikator kinerja sasaran I yaitu :

$$\frac{\text{Indeks harga yang diterima petani (It)}}{\text{Indeks Harga di bayar Petani (Ib BPPBM)}} \times 100\%$$

Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP) diperoleh dari perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), di mana komponen Ib hanya terdiri dari biaya produksi dan penambahan barang modal usahatani (BPPBM). Dengan tidak dimasukkannya konsumsi rumah tangga dari komponen indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP lebih mencerminkan kemampuan produksi sektor pertanian, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya.

Pencapaian kinerja Sasaran I pada tahun 2024 dapat kita lihat pada grafik dibawah ini yang menggambarkan pergerakan NTUSP dari Januari s/d Desember 2024 sebagai berikut :

**Grafik 3.1. Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)
Kabupaten Bangka Tengah 2024**



Gambar 4. Data Pergerakan it, ib dan NTUSP Kabupaten Bangka Tengah Selama Tahun 2024.

Dari gambar 4 diatas diketahui Pola pergerakan NTUSP Kabupaten Bangka Tengah dari Januari hingga Desember mengikuti pola pergerakan indeks harga yang diterima petani (it) dari hasil produksi usahatani di subsektor tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Pergerakan NTUSP di Kabupaten Bangka Tengah dari triwulan pertama hingga triwulan keempat berfluktuasi, di mana NTUSP tertinggi terjadi pada Bulan Februari sebesar **124,96** dan terendah terjadi pada Bulan Agustus sebesar **92,35**. Mei, dan Agustus 2024 NTUSP berada di bawah angka 100, sedangkan pada bulan lainnya di atas angka 100. Rata-rata NTUSP di Kabupaten Bangka Tengah dari Januari hingga Desember 2024 yaitu sebesar **107,95**. Kondisi NTUSP lebih kecil dari NTSP menunjukkan kemampuan petani membiayai usahatani tergolong rendah ini terjadi pada subsektor peternakan terutama pada peternak sapi (98,14), ayam kampung (89,7) dan subsektor hortikultura (87,64) terutama pada komoditi bawang merah (89,34), Cabai merah (84,53), Mentimun (87,94), dan Kangkung (80,94).

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya (2023) dapat kita lihat pada Tabel 3.3. di bawah ini :



Tabel 3.3. Capaian Kinerja Sasaran I dibandingkan dengan Tahun 2023

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatkan Kesejahteraan Petani							
	Meningkatnya Pendapatan Petani	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	97,25	107,35	110,38	97,47	107,95	110,75

Sumber : Laporan NTUSP Kabupaten Bangka Tengah

Dilihat dari tabel 3.3 diatas diketahui bahwa persentase pencapaian Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP) Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2023 sebesar **107,35 %** sedangkan pada tahun 2024 NTUSP sebesar **107,95 %** atau mengalami peningkatan sebesar **0,60 %**, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan petani berproduksi pada usahatani di subsektor tanaman hortikultura, perkebunan dan peternakan pada tahun 2024 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023 dan dapat dikatakan bahwa usahatani di subsektor tanaman hortikultura, perkebunan dan peternakan mampu mensejahterakan petani

Gambar III.1 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 (Sasaran 1)

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1		Pelaksanaan FGD dengan Universitas Bangka Belitung (UBB), Dinas Diskominfo, DPKP dan DIPERKAN terkait NTSP, NTPI dan NKI Kabupaten Bangka Tengah
2		Pelaksanaan FGD dengan Universitas Bangka Belitung (UBB), Dinas Diskominfo, DPKP dan DIPERKAN terkait NTSP, NTPI dan NKI Kabupaten Bangka Tengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar nasional dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional / Provinsi

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Standar Nasional	
				Provinsi"	Nasional"
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kesejahteraan Petani				
	Meningkatnya Pendapatan Petani	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	107,95	140,64	125,90

Sumber : 1. Laporan NTSP dan NTUSP Universitas Bangka Belitung 2024
2. Data Badan Pusat Statistik 2024

Apabila dibandingkan dengan Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, NTUSP Kabupaten Bangka Tengah lebih rendah, hal ini dikarenakan NTUSP Provinsi terjadi kenaikan It (Indeks harga yang diterima petani) sebesar 1,68 persen sementara indeks BPPBM (Indeks Harga di bayar Petani) stabil.

Jika dibandingkan NTUSP Nasional, nilai NTUSP Kabupaten Bangka Tengah lebih rendah. Hal ini dikarenakan pada NTUSP Nasional terjadi kenaikan It sebesar 1,83 persen lebih tinggi daripada kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,11 persen. Pada semua subsektor Nasional mengalami kenaikan NTUSP yang meliputi Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Peternakan.

Tabel 3.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

N0	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
I	Meningkatkan Kesejahteraan Petani					
	Meningkatnya Pendapatan Petani	Nilai Usaha Pertanian (NTUSP)	Tukar Sektor	97,47	107,95	110,75

A. Faktor keberhasilan dari Pencapaian target adalah :

1. Pada tahun 2024 indeks harga yang diterima petani (It) subsektor Perkebunan (Sawit, Lada dan Karet), Subsektor Peternakan (Babi dan Ayam Broiler), Subsektor Hortikultura (Tomat, Cabai Rawit, Terung dan Sawi) lebih besar dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), di mana komponen Ib hanya terdiri dari biaya produksi dan penambahan barang modal usahatani (BPPBM).
2. Adanya bantuan Sarana Produksi Pertanian dari Pemerintah Daerah.
3. Adanya PPL di setiap desa yang berperan dalam memberikan penyuluhan dan pembinaan.

B. Faktor Penghambat dari Pencapaian Target adalah

1. Perubahan iklim global.
2. Alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi lahan non pertanian, serta alih komoditas, baik dari tanaman hortikultura ke tanaman perkebunan maupun antar komoditas perkebunan.
3. Masih minimnya penerapan integrasi pertanian.
4. Fluktuasi harga komoditas pertanian tinggi.
5. Tingginya harga Sarana Produksi Pertanian.

C. Tindak Lanjut Pemecahan Masalah

1. Berkoordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Provinsi Bangka Belitung, terutama dengan Stasiun Klimatologi.
2. Meningkatkan penyuluhan dan pembinaan kepada petani agar lahan pertanian produktif tidak dialihfungsikan menjadi lahan non pertanian terutama ke sektor pertambangan dan menerapkan pertanian secara terintegrasi.
3. Pengaturan jadwal pola tanam khususnya pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura, sehingga diharapkan dapat mengatur kontinuitas komoditas pertanian.
4. Pemberian bantuan sarana produksi pertanian meliputi bibit unggul, pestisida, pupuk dan alat mesin pertanian dari berbagai sumber dana.

II.

SASARAN II : Meningkatkan Ketersediaan, Keragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Masyarakat

Indikator kinerja sasaran II terdiri atas 2 (dua) indikator. Pada Tabel 3.6 disajikan indikator sasaran strategi dan cara perhitungan dari indikator tersebut :

Tabel 3.6 Sasaran Strategis beserta indikatornya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN
2	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	2.1 Meningkatkan Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	$\frac{\text{Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari} \times \text{Kandungan Energi} \times \text{BDD}}{100}$
		2.2 Meningkatkan Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	Persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan

Sumber : Bidang Ketahanan Pangan, 2024

Pada Tahun 2024 Capaian Indikator Kinerja Sasaran II adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7. Capaian Kinerja Sasaran II

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2024		
			Target	Realisasi	% Capaian
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah				
	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	96,59	91,20	94,42

		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	86,25	90,1	104,46
--	--	---	-------	------	--------

Sumber : Data dari Bidang Ketahanan Pangan , 2024

Menurut tabel 3.7 di atas, diketahui bahwa, indikator kinerja Peningkatan Skor PPH Konsumsi yang telah mencapai target dengan capaian realisasi **104,46%**, sedangkan pada indikator kinerja peningkatan Skor PPH Ketersediaan belum mencapai dari target yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui skor PPH Ketersediaan selama satu tahun, diperlukan data produksi, data keluar masuk dan data kebutuhan pangan yang dikumpulkan per triwulan ataupun per semester dari berbagai lintas sektor dalam kurun waktu satu tahun. Skor PPH Ketersediaan merupakan nilai yang menunjukkan keberagaman pangan yang tersedia dan dapat dikonsumsi pada suatu wilayah. Semakin tinggi skor PPH Ketersediaan, semakin tinggi pula tingkat keberagaman pangan di wilayah tersebut. Skor tersebut telah mewakili 9 kelompok pangan yaitu padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayuran dan buah dan lain-lain.

Gambar III.2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 (Sasaran II)

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1	 <p>KIE Konsumsi Pangan B2SA Tahun 2024 2.17942, 106.13223, 45.0m, 9° 2024-05-30 09:29:49</p>	<p>Pelaksanaan KIE Konsumsi Pangan B2SA yang menyasar ibu-ibu PKK, KWT dan guru sekolah tingkat SD hingga SMA se-Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 100 peserta. Materi B2SA disampaikan langsung oleh Direktur Penganekaragaman Konsumsi Badan Pangan Nasional.</p>
2	 <p>Rapat Koordinasi Penyusunan Neraca Bahan Makanan Tahun 2024 2.51305, 106.42115, 27.0m, 180° 2024-10-15 09:17:52</p>	<p>Pelaksanaan Rapat Koordinasi Penyusunan Neraca Bahan Makanan Tahun 2024 bersama Tim Penyusun Neraca Bahan Makanan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 dan berbagai lintas sektor penyedia data terkait.</p>



Sedangkan jika dibandingkan pencapaian indikator sasaran II dengan tahun 2024 dapat kita lihat pada tabel 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.8. Capaian Kinerja Sasaran II dibandingkan dengan Tahun 2023.

No .	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi i	% Capaian
1	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah							
	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	96,56	82,62	85,56	96,59	91,20	94,42

		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	86	90,2	104,88	86,25	90,1	104,46
--	--	---	----	------	--------	-------	------	--------

Sumber : Data dari Bidang Ketahanan Pangan , 2024

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, apabila dibandingkan dengan tahun 2023, Skor PPH Konsumsi pada tahun 2024 mengalami penurunan realisasi sebesar 0,1 % (0,42), hal ini disebabkan karena Skor PPH tergantung pada pencapaian sumbangan pada setiap 9 kelompok pangan. Kelompok pangan umbi-umbian menunjukkan penurunan yang signifikan dari kelompok pangan lainnya. Tahun 2024 konsumsi umbi-umbian berada pada angka 34,6 gram/kapita/hari, turun dari konsumsi pada Tahun 2023 yaitu 46,0 gram/kapita/hari.

Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian skor PPH konsumsi ini adalah masih bergantungnya masyarakat terhadap beras sebagai sumber karbohidrat utama dibanding umbi-umbian. Ketersediaan dan aksesibilitas beras juga menjadi faktor penting, karena beras mudah ditemukan di pasar dan toko lokal dengan harga yang terjangkau. Sebagai sumber karbohidrat utama, beras memberikan energi cepat yang dibutuhkan dalam gaya hidup aktif. Kebiasaan makan nasi sejak kecil juga membuatnya sulit untuk digantikan dengan makanan lain, dan perubahan pola makan memerlukan waktu serta adaptasi. Adapun langkah strategis yang telah dilakukan oleh DPKP Bangka Tengah adalah dengan mempromosikan pangan lokal dengan menekankan pentingnya diversifikasi pangan. Diversifikasi pangan tidak dimaksudkan untuk mengganti beras, tetapi mengubah pola konsumsi masyarakat sehingga akan lebih banyak jenis pangan yang dikonsumsi dan lebih baik gizinya .

Sedangkan untuk PPH ketersediaan, Skor PPH Ketersediaan pada tahun 2024 sebesar 91,20, meningkat sebanyak 110% jika dibandingkan dengan skor PPH tahun 2023 yang sebesar 82,62. Angka ini menunjukkan tingkat ketersediaan pangan di Kabupaten Bangka Tengah telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berada pada skor 82,62. Peningkatan tersebut didukung oleh adanya peningkatan produksi beras dan buah yang signifikan. Produksi beras telah

mengalami kenaikan dari yang semula 718 ton pada tahun 2023 telah naik menjadi 918 ton pada tahun 2024. Akumulasi produksi buah juga mengalami peningkatan dari yang semula 8.388,21 ton, naik menjadi 9.096,13 ton. Selain itu, pada aspek impor juga telah mengalami kenaikan seperti beras dari yang semula 22.073 ton menjadi 26.79 ton, minyak goreng sawit yang semula 3.166 ton menjadi 13.471 ton, hingga kelompok kacang-kacangan yang semula 2.070 ton menjadi 3.115 ton. Adanya peningkatan impor bahan pangan ini turut meningkatkan skor PPH Ketersediaan. Pada kelompok buah/biji berminyak yang terdiri dari kelapa dan kopra, telah terjadi penurunan produksi yang pada tahun 2023 mencapai 535 ton, pada tahun 2024 hanya mencapai 78 ton yang mempengaruhi ketersediaan buah/biji berminyak sehingga untuk mencukupi kebutuhan konsumsi digunakan data estimasi impor kelapa.

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Sasaran II dengan Standar Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/Kota lain

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Bangka Tengah	Realisasi Nasional / Provinsi	
				Bangka Belitung	Nasional
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah				
	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	91,20	N/A	N/A
		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	90,1	90,3	93,48

Sumber : Data dari Bidang Ketahanan Pangan , 2024

Menurut tabel 3.9 di atas, capaian Skor PPH Konsumsi Kabupaten Bangka Tengah lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun Nasional. Hal ini dikarenakan nilai PPH Kabupaten Bangka

Tengah berada dibawah nilai PPH Nasional dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perbedaan nilai ini didasarkan oleh jumlah responden SUSENAS, dimana responden SUSENAS tingkat Nasional dan Provinsi lebih beragam dan berjumlah lebih banyak. Sehingga, jenis pangan yang dikonsumsi menjadi lebih beragam dan memberikan pengaruh terhadap hasil nilai PPH Konsumsi. Skor PPH tergantung pada pencapaian sumbangan pada setiap 9 kelompok pangan. Kelompok pangan umbi-umbian menunjukkan penurunan yang signifikan dari kelompok pangan lainnya. Tahun 2024 konsumsi umbi-umbian berada pada angka 34,6 gram/kapita/hari turun dari Tahun 2023 yaitu 46,0 gram/kapita/hari.

Skor PPH tergantung pada pencapaian sumbangan pada setiap 9 kelompok pangan. Kelompok pangan umbi-umbian menunjukkan penurunan yang signifikan dari kelompok pangan lainnya. Tahun 2024 konsumsi umbi-umbian berada pada angka 34,6 gram/kapita/hari, turun dari konsumsi pada Tahun 2023 yaitu 46,0 gram/kapita/hari.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah				
	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	96,59	91,20	94,42
		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	86,25	90,1	104,46

Sumber : Data dari Bidang Ketahanan Pangan , 2024

A. Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan

- Adanya Tim Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang dibentuk dari berbagai lintas sektor
- Dukungan Sumberdaya Manusia Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang kompeten dan berkualitas dalam pelaksanaan tugas

2. Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi

- ketersediaan pangan, distribusi pangan yang merata, harga pangan stabil, daya beli dan sosial budaya

B. Faktor Penghambat keberhasilan.

1. Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan

- Ketersediaan data pendukung tahun berjalan mengalami keterlambatan sehingga hasil analisis tidak tepat waktu.
- Data pangan masuk dari beberapa komoditi pertanian belum tersedia secara rinci sehingga data yang digunakan merupakan data estimasi.
- Data pangan ekspor/impor yang berasal dari distributor atau penyedia pangan lainnya umumnya bersifat global mencakup seluruh wilayah di Pulau Bangka, sedangkan data khusus Kabupaten Bangka Tengah tidak tersedia.
- Adanya perbedaan jenis pangan pada tiap form yaitu form NBM, form statistik pertanian dan form data konsumsi susenas sehingga data estimasi impor sayuran dan buah-buahan belum optimal

2. Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi

- kondisi perekonomian masyarakat yang menurun, sehingga menyebabkan penurunan daya beli pangan. Selain itu, mindset

masyarakat tentang “tidak kenyang sebelum makan nasi” menyebabkan tidak beragamnya konsumsi pangan masyarakat

C. Pemecahan Masalah

1. *Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan*

- Melakukan koordinasi lintas sektor pada tingkat provinsi seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Badan Karantina Tumbuhan Hewan dan Ikan Indonesia Kantor Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung guna memastikan kesediaan data ekspor/impor bahan pangan lintas kabupaten di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Melakukan pendataan mandiri pada pelaku usaha yang tidak tersedia di dalam data statistik yang disediakan oleh penyedia data, seperti sagu. Data yang diperoleh akan diolah dan dihitung secara estimasi untuk kurun waktu satu tahun. Data yang diperoleh akan diolah dan dihitung secara estimasi untuk kurun waktu satu tahun.
- Menyediakan honor tim penyusun sebagai upaya meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam memvalidasi data pendukung

2. *Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi*

- Memberikan kemudahan mengakses pangan, menjaga ekonomi kondusif dan kerjasama sinergis antar pihak terkait. Selain itu, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan sikap masyarakat mengenai perlunya mengkonsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

III.

INDIKATOR SASARAN III : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik

Untuk indikator kinerja sasaran III terdiri atas 2 Indikator dan cara perhitungan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Sasaran Strategis beserta indikatornya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Penilaian didasarkan atas : A. Perencanaan Kinerja (30%) B. Pengukuran Kinerja (30%) C. Pelaporan Kinerja (15 %) D. Evaluasi Internal (17,5 %)

Pada Tahun 2024 Capaian Indikator Kinerja Sasaran III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Sasaran III

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2024		
			Target	Realisasi	% Capaian
3	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik				
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik	Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	A (80,25)	BB (77,66)	N/A

Sumber : LHE AKIP DPKP 2024.

Pada Tahun 2024 untuk Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah untuk indikator *Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja dan Kinerja Laporan Keuangan* dengan nilai **77,66 (BB)**, dengan rincian :

- a) Perencanaan Kinerja (24,72)
- b) Pengukuran Kinerja (23,94)
- c) Pelaporan Kinerja (11,70) dan
- d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Eksternal (17,30)

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.13 . Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Pendapatan Petani	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 1.758.754.000,-	Rp 1.543.128.469,-	87,74
			<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	Rp 1.245.307.000,-	Rp 1.168.867.343,-	93,86
			Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp 600.360.000,-	Rp 561.002.905,-	93,44
			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp 644.947.000,-	Rp 603.864.438,-	93,63
			<i>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten /Kota Lain</i>	Rp 513.447.000,-	Rp 378.261.126,-	73,67
			Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain	Rp 513.447.000,-	Rp 378.261.126,-	73,67
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 2.903.151.000,-	Rp 1.850.591.556,-	63,74
			<i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	Rp 1.413.910.000,-	Rp 464.691.105,-	32,87

No	Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
			Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp 1.413.910.000,-	Rp 464.691.105,-	32,87
			Pembangunan Prasarana Pertanian Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp 1.489.241.000,-	Rp 1.385.900.451,-	93,06
			PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER <i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota</i>	Rp 542.940.000,-	Rp 399.949.692,-	73,66
			Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp 542.940.000,-	Rp 399.949.692,-	73,66
			PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN <i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	Rp 201.901.000,-	Rp 185.417.164,-	91,84
				Rp 201.901.000,-	Rp 185.417.164,-	91,84

No	Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp 201.901.000,-	Rp 185.417.164,-	91,84
			PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp 138.145.000,-	Rp 116.780.184,-	84,53
			<i>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya Dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Rp 138.145.000,-	Rp 116.780.184,-	84,53
			Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	Rp 138.145.000,-	Rp 116.780.184,-	84,53
			PENYULUHAN USAHA PERTANIAN	Rp 1.168.711.000,-	Rp 1.080.475.554,-	92,45
			PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 1.168.711.000,-	Rp 1.080.475.554,-	92,45
			Peningkatan kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp 1.101.611.000,-	Rp 1.015.527.554,-	92,19
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	0	0	0,00
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp 67.100.000,-	Rp 64.948.000,-	96,79
REALISASI ANGGARAN DARI SASARAN I				Rp 6.713.602.000,-	Rp 5.176.342.619,-	77,10

No	Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGSAAN MASYARAKAT	Rp 431.717.000,-	Rp 420.779.613,-	97,47
			PENYEDIAAN DAN PENYALURAN PANGAN POKOK ATAU PANGAN LAINNYA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM RANGKA STABILASASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN	Rp 92.077.000,-	Rp 90.456.872,-	98,24
			Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Rp 15.000.000,-	Rp 14.741.000,-	98,27
			Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp 21.330.000,-	Rp 20.680.000,-	96,95
			Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Rp 55.747.000,-	Rp 55.035.872,-	98,72
			PENGLOLAAN DAN KESEIMBANGAN CADANGAN PANGAN KABUPATEN/KOTA	Rp 162.555.000,-	Rp 156.452.651,-	96,25
			Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 78.035.000,-	Rp 75.792.811,-	97,13

No	Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
			Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 84.520.000,-	Rp 80.659.840,-	95,43
			PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KONSUMSI PANGAN PERKAPITA/TAHUN SESUAI DENGAN ANGKA KECUKUPAN GIZI	Rp 177.085.000,-	Rp 173.870.090,-	98,18
			Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Rp 9.395.000,-	Rp 8.561.570,-	91,13
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Panganekekeragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp 167.890.000-	Rp 165.308.520,-	98,46
			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp 10.000.000,-	Rp 9.919.000,-	99,19
			PENYUSUNAN PETA KERENTANAN DAN KETAHANAN PANGAN KECAMATAN	Rp 10.000.000,-	Rp 9.919.000,-	99,19
			Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp 10.000.000,-	Rp 9.919.000,-	99,19
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp 130.000.000 ,-	Rp 116.497.876,-	89,61

No	Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
			PELAKSANAAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 130.000.000,-	Rp 116.497.876,-	89,61
			Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 50.000.000 ,-	Rp 41.849.180,-	83,70
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 80.000.000,-	Rp 74.648.696,-	93,31
			REALISASI ANGGARAN DARI SASARAN II	Rp 571.717.000,-	Rp 547.196.489,-	95,71

Sumber : Laporan Money DPKP 2024

3.3. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No.	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi (Rp)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	Meningkatnya Pendapatan Petani					6.713.602.000	5.176.342.619	77,1	1.537.259.381
		Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	97,47	107,95	110,75				
2	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan Masyarakat					571.717.000	547.196.489	95,71	24.520.511
		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	96,59	91,20	94,42				
		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	86,25	90,1	104,46				

Sumber : Laporan NTSP Kabupaten Bangka Tengah dan Bidang Ketahanan Pangan 2024.

Berdasarkan tabel 3.14 di atas, capaian indikator kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2024 telah melampaui target kinerja kecuali untuk PPH ketersediaan. Untuk lebih jelasnya penjelasan pencapaian indikator kinerja sasaran sebagai berikut :

- I. **Sasaran I** di dukung oleh 6 (Enam) program dan 7 (Tujuh) kegiatan dengan pagu anggaran belanja program/kegiatan sebesar **Rp 6.713.602.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 5.176.342.619,-** atau **77,10 %** sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi sebesar **Rp 1.537.259.381,-** atau **22,90 %**.

Efisiensi anggaran untuk sasaran I (satu) ini berasal dari :

- a. Sisa pengadaan barang dan jasa seperti dari pengadaan kompos, kapur, Bibit Ternak maupun barang - barang yang berkaitan dengan kebutuhan petani dalam mendukung peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pertanian (bawang merah dan cabai), perkebunan dan peternakan (efisiensi Belanja N2 Cair, Mesin Pemipil Jagung dan Hammer Mill yang tidak dibelanjakan) .
 - b. Efisiensi belanja perjalanan dinas baik perjalanan dinas biasa maupun perjalanan dinas dalam kota.
 - c. Efisiensi biaya makanan dan minuman dalam rekening aktivitas lapangan yang digunakan untuk pertemuan-pertemuan dengan kelompok maupun kegiatan yang mengundang pejabat-pejabat yang ada di Kabupaten Bangka Tengah maupun dari Pusat dalam rangka pelaksanaan panen perdana maupun kegiatan lainnya.
 - d. Adanya edaran dari Bupati Bangka Tengah Nomor : 903/544/BPKAD/2024 tentang Efisiensi Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.
- II. **Sasaran II** di dukung oleh 3 (Tiga) Program dan 5 (Lima) kegiatan dengan pagu anggaran belanja program/kegiatan sebesar **Rp 571.717.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 547.196.489,-** atau **95,71 %** sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi sebesar **Rp 24.520.511,-** atau **4,29 %**.

Efisiensi anggaran untuk sasaran II (dua) ini berasal dari :

- a. Efisiensi belanja perjalanan dinas baik perjalanan dinas biasa maupun perjalanan dinas dalam kota.
- b. Efisiensi biaya makanan dan minuman dalam rekening aktivitas lapangan yang digunakan untuk pertemuan-pertemuan dengan kelompok maupun kegiatan yang mengundang pejabat-pejabat yang ada di Kabupaten Bangka Tengah dalam rangka pelaksanaan kegiatan lainnya.
- c. Adanya edaran dari Bupati Bangka Tengah Nomor : 903/544/ BPKAD /2024 tentang Efisiensi Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan disajikan pada tabel 3.15 berikut :

Tabel 3.15. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
A	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				1.758.754.000 ,-	1.543.128.469, -	87,74
	<i>Produktivitas Tanaman Pertanian (Ton / Ha)</i>						
	<i>Tanaman Padi</i>	4,03	4,37	108,44			
	<i>Tanaman Palawija</i>	21,01	16,17	76,96			
	<i>Tanaman Sayuran dan Buah Semusim</i>	11,04	8,43	76,36			
	<i>*Cabe</i>	12,42	7,68	61,84			
	<i>*Bawang Merah</i>	11,04	7,76	70,29			
	<i>Tanaman Buah-Buahan Tahunan</i>	14,30	10,49	73,36			
	<i>Produktivitas Tanaman Perkebunan (Ton / Ha)</i>						

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
	<i>Karet</i>	1,484	1,472	99,19			
	<i>Kelapa Sawit</i>	3,675	3,818	103,89			
	<i>Lada</i>	1,484	0,880	59,30			
	<i>Kopi</i>	0,823	2,219	269,62			
	Populasi Ternak (ekor)						
	Populasi Sapi	7.288	7.292	100,05			
	Populasi Kambing	1.658	1.662	100,24			
	Populasi Itik/Bebek	21.237	13.952	65,70			
1	<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>				1.245.307.000 ,-	1.168.867.343, -	93,86
	Produksi Tanaman Pertanian (Ton)						
	Tanaman Padi	1.995,70	918,21	46,01			
	Tanaman Palawija	12.160,00	4.531,00	37,26			
	Tanaman Sayuran dan Buah Semusim	4.412,12	2.669,85	60,51			
	*Cabe	1.729,48	574	33,19			
	*Bawang Merah	321,63	84,58	26,30			
	Tanaman Buah-buahan Tahunan	8.430,51	9.272,38	109,99			
	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)						

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
	<i>Karet</i>	1,484	1,472	35,44			
	<i>Kelapa Sawit</i>	3,675	3,818	133,39			
	<i>Lada</i>	1,484	0,880	5,89			
	<i>Kopi</i>	0,823	2,219	251,32			
	Populasi Ternak (ekor)						
	<i>Populasi Sapi</i>	7.288	7.292	100,05			
	<i>Populasi Kambing</i>	1.658	1.662	100,24			
	<i>Populasi Itik/Bebek</i>	21.237	13.952	65,70			
2	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten /Kota Lain				513.447.000,-	378.261.126,-	73,67
	Populasi Ternak (ekor)						
	<i>Populasi Sapi</i>	7.288	7.292	100,05			
	<i>Populasi Kambing</i>	1.658	1.662	100,24			
	<i>Populasi Itik/Bebek</i>	21.237	13.952	65,70			
B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA				2.924.850.000	2.568.662.719	87,82

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
	PERTANIAN						
	Produktivitas Tanaman Pertanian (Ton / Ha)						
	<i>Tanaman Padi</i>	4,03	4,37	108,44			
	<i>Tanaman Palawija</i>	21,01	16,17	76,96			
	<i>Tanaman Sayuran dan Buah Semusim</i>	11,04	8,43	76,36			
	<i>*Cabe</i>	12,42	7,68	61,84			
	<i>*Bawang Merah</i>	11,04	7,76	70,29			
	<i>Tanaman Buah-buahan Tahunan</i>	14,30	10,49	73,36			
	Produktivitas Tanaman Perkebunan (Ton / Ha)						
	<i>Karet</i>	1,484	1,472	99,19			
	<i>Kelapa Sawit</i>	3,675	3,818	103,89			
	<i>Lada</i>	1,484	0,880	59,30			
	<i>Kopi</i>	0,823	2,219	269,62			
	Populasi Ternak (ekor)						
	<i>Populasi Sapi</i>	7.288	7.292	100,05			
	<i>Populasi Kambing</i>	1.658	1.662	100,24			
	<i>Populasi Itik/Bebek</i>	21.237	13.952	65,70			
1	Pembangunan Prasarana Pertanian				2.924.850.000	2.568.662.719	87,82
	Produksi Tanaman Pertanian (Ton)						

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian
					(Rp.)	(Rp.)	
	Tanaman Padi	1.995,70	918,21	46,01			
	Tanaman Palawija	12.160,00	4.531,00	37,26			
	Tanaman Sayuran dan Buah Semusim	4.412,12	2.669,85	60,51			
	*Cabe	1.729,48	574	33,19			
	*Bawang Merah	321,63	84,58	26,30			
	Tanaman Buah-buahan Tahunan	8.430,51	9.272,38	109,99			
	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)						
	<i>Karet</i>	10.953,44	3.882,30	35,44			
	<i>Kelapa Sawit</i>	28.781,60	38.392,71	133,39			
	<i>Lada</i>	3.828,32	225,6	5,89			
	<i>Kopi</i>	26,05	65,47	251,32			
	Populasi Ternak (ekor)						
	<i>Populasi Sapi</i>	7.288	7.292	100,05			
	<i>Populasi Kambing</i>	1.658	1.662	100,24			
	<i>Populasi Itik/Bebek</i>	21.237	13.952	65,70			

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
C	PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				201.901.000,-	185.417.164,-	91,84
	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular	100	100	100			
1	<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>				201.901.000,-	185.417.164,-	91,84
	Terkendalinya Kesehatan Hewan di kabupaten Bangka Tengah Terhadap Penyakit Zoonosis (Persentase)	100	100	100			
D	PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN				201.901.000,-	185.417.164,-	91,84
	<i>Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Perkebunan</i>	6,8	4,4				
	<i>Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Pangan</i>	1,30	1,43				
	<i>Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Palawija</i>	5,22	1,07				
	<i>Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Sayuran Buah Semusim</i>	0,58	0,36				

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
	<i>Persentase kehilangan hasil produksi Cabe</i>	1,05	0,01				
	<i>Persentase kehilangan hasil produksi Bawang Merah</i>	1,60	1,83				
	<i>Persentase kehilangan hasil produksi Tanaman Buah Tahunan</i>	2,05	6,11				
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				201.901.000,-	185.417.164,-	91,84
	Terkendali dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian (Persentase)	90	90	100			
E	PERIZINAN USAHA PERTANIAN				138.145.000,-	116.780.184,-	84,53
	Persentase izin Usaha Pertanian yang Diterbitkan STDB dan Saran Teknis Izin Usaha Pertanian	85	85	100			
1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota				138.145.000,-	116.780.184,-	84,53
	1. Luas Perkebunan Rakyat yang terdaftar (Ha)	450	836,3	185,84			
	2. Persentase Kepatuhan Perusahaan Perkebunan (%)	54	54	100			

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
F	PENYULUHAN USAHA PERTANIAN				1.168.711.000 ,-	1.080.475.554, -	92,45
	<i>Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani</i>	96,9	93,38	96,37			
	PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN				1.168.711.000 ,-	1.080.475.554, -	92,45
	Persentase Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani	89,02	92,86	104,31			
G	PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAAN MASYARAKAT				431.717.000 ,-	420.779.613,-	97,47
	<i>PPH Konsumsi</i>	86,25	90,1	104,46			
	<i>PPH Ketersediaan</i>	96,59	91,20	94,42			
1	PENYEDIAAN DAN PENYALURAN PANGAN POKOK ATAU PANGAN LAINNYA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM RANGKA STABILASASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN				92.077.000,-	90.456.872,-	98,24
	<i>Angka Ketersediaan Energi (Kkal/ kapita/</i>	2.500	2.916	116,64			

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
	hari)						
2	PENGELOLAAN DAN KESEIMBANGAN CADANGAN PANGAN KABUPATEN/KOTA				162.555.000,-	156.452.651,-	96,25
	Persentase Capaian Pemenuhan Kebutuhan Cadangan Pangan Daerah	76,66	86,20	112,44			
3	PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KONSUMSI PANGAN PERKAPITA/TAHUN SESUAI DENGAN ANGKA KECUKUPAN GIZI				177.085.000,-	173.870.090,-	98,18
	Capaian Angka Konsumsi Energi (Kkal/ kapita/ hari)	2.096,7	2.052	97,88			
H	PENANGANAN KERAWANAN PANGAN				10.000.000,-	9.919.000,-	99,19
	Persentase Desa rawan pangan	39,68	0	0			
1	PENYUSUNAN PETA KERENTANAN DAN KETAHANAN PANGAN KECAMATAN				10.000.000,-	9.919.000,-	99,19
	Persentase desa rawan pangan yang memperoleh intervensi	92,59	92,88	100,31			
I	PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN				130.000.000,-	116.497.876,-	89,61
	Persentase Pangan Segar yang memenuhi syarat mutu dan keamanan pangan	84	66,23	78,85			

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
1	PELAKSANAAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR DAERAH KABUPATEN/KOTA				130.000.000 ,-	116.497.876,-	89,61
	<i>Persentase pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan di Post market</i>	63,84	92,72	145,24			
	<i>Persentase pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan Pre market</i>	6,50	0	0			

Sumber : Data Statistik dan Laporan Keuangan DPKP 2024

Jika dibandingkan antara Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan terhadap penggunaan anggaran, secara keseluruhan dapat di katakan **efisien**. Hal ini karena realisasi Indikator Kinerja Program lebih besar dibandingkan dengan realisasi anggaran yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

Bab IV berisi :

Penutup

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 ini menggambarkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai, baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran. Dalam Laporan kinerja ini juga mencakup analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan kinerja.

Pada tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian tujuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 (satu) terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 107,95% (kategori **sangat baik**)
2. Sasaran 2 (dua) terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian kinerja rata-rata sebesar 99,44 % (kategori **sangat baik**).
3. Sasaran 3 (dua) terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja dengan nilai 96,77 (kategori **sangat baik**)

Dalam rangka mencapai target kinerja Tahun Anggaran 2024, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah melaksanakan program dan kegiatan yang telah dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bangka Tengah Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp. 20.524.253.000,-** dan realisasi anggaran mencapai **Rp. 17.415.375.806,-** di luar kegiatan rutin. Sehingga di Tahun 2024 serapan anggaran mencapai **84, 85 %** dan nilai efisiensi anggaran sebesar **15,15 %**.

Dari pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi saat ini dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah

1. Masih terjadinya kasus penyakit hewan menular pada hewan ternak, seperti wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan *Lumpy Skin Disease* (LSD) sehingga menyebabkan meningkatnya angka kematian, baik yang disebabkan oleh penyakit maupun potong paksa. Hal tersebut juga mempengaruhi jumlah pemasukan hewan ke Provinsi Bangka Belitung khususnya ke Bangka Tengah akibat adanya pembatasan lalu lintas hewan;
2. Ketersediaan air juga menjadi kendala saat petani mulai melakukan budidaya pertanian dimana kebutuhan air tidak mencukupi atau terdapat sumber air tetapi lokasinya cukup jauh sehingga membutuhkan pompa air, saluran, pipa maupun selang terutama untuk petani hortikultura.
3. Adanya resistensi hama yang diakibatkan oleh penggunaan pestisida yang melebihi ambang batas sehingga penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) semakin sulit dilakukan penanganan dan formula yang tepat dan efektif untuk jenis OPT tertentu serta ketersediaan stok pestisida untuk penanganan OPT yang belum beragam untuk jenis komoditi pertanian/perkebunan..
4. Menurunnya produksi komoditas pertanian dan yang disebabkan kondisi cuaca ekstrim. Selain itu, tingginya kebutuhan pangan pokok tidak dapat diakomodir oleh produksi lokal sehingga menyebabkan terjadinya inflasi pada beberapa komoditas pangan , khususnya pada hari raya keagamaan;
5. Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pola konsumsi ideal yang dianjurkan sehingga mengakibatkan pola konsumsi masyarakat yang cenderung kurang beragam, baik dari jenis pangan maupun keseimbangan gizinya.
5. Belum optimalnya pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan untuk mengarahkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Faktor kunci keberhasilan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024 adalah:

1. Komitmen yang kuat seluruh pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah untuk mewujudkan Pencapaian Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah.
2. Masih tingginya harga beberapa komoditi pertanian maupun sektor perkebunan yang memicu meningkatnya tingkat kesejahteraan para petani / pekebun.
3. Koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan baik pusat maupun daerah seperti Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Prov Kepulauan Bangka Belitung, Badan Sertifikasi Instrumen Pertanian (BSIP) Bangka Belitung maupun UPTD-UPTD - UPTD yang terkait dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan kepada petani baik petani mandiri maupun kelompok tani dalam mengusahakan bawang merah, timun, kangkung, sawi dan peternak ayam. Serta mengadakan pelatihan atau pendampingan kepada petani terkait pengolahan lahan hingga pasca panen dengan memaksimalkan peran penyuluh pertanian
2. Memberikan penyuluhan kepada petani terkait penyesuaian jadwal tanam dengan musim tanam, serta edukasi/pendekatan kepada petani agar lahan pertanian tidak dialih fungsikan menjadi lahan tambang;
3. Informasi tentang perubahan cuaca perlu disampaikan secara berkala ke masing-masing Balai Penyuluh Pertanian (BPP) sehingga semua PPL mengetahui untuk segera menyampaikan kepada petani dan mengantisipasi terhadap serangan OPT yang akan muncul.

4. Menerapkan kebijakan terkait optimalisasi lahan sawah untuk meningkatkan produksi padi sawah maupun ladang dengan melibatkan penyuluh pertanian, DPKP Prov, serta Kementerian Pertanian dengan cara melakukan sosialisasi dan pendampingan ke petani.
5. Memaksimalkan peran stakeholder, swasta, dan institusi/lembaga, seperti Pihak Kepolisian, TNI, Lembaga Vertikal, dan Kementerian terkait untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan mewujudkan ketahanan pangan masyarakat Bangka Belitung; khususnya kabupaten Bangka Tengah.
6. Menggiatkan upaya-upaya dalam meningkatkan konsumsi pangan lokal khususnya kacang-kacangan, sayur dan buah melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sejak dini melalui KIE Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), B2SA Goes to School (BGTS), Rumah Pangan B2SA dan Pengembangan Usaha Pangan Lokal.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Bangka Tengah.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA TENGAH
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

*Komplek Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah
Jalan Titian Puspa II KOBA
Telp./Fax. (0718) 7362080 Kode Pos 33181*

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Dian Akbarini, S.Si..M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kab. Bangka Tengah

Selanjutnya disebut **pihak pertama**.

2. Nama : Era Susanto, S.H
Jabatan : Plt. Bupati Bangka Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Koba, Oktober 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

ERA SUSANTO, S.H


Dr. DIAN AKBARINI, S.Si. M.Si
Pembina Tingkat II / IV b
NIP. 19750612 200212 2 006

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024**

Jabatan Eselon : Kepala Dinas Pertanian dnn Ketahanan Pangan
Tahun Anggaran : 2024


NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pendapatan Petani	Nilai Tukar Usaha Sektor Pertanian (NTUSP)	97,47 %
2	Meningkatnya Ketersediaan, Keragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	96,59 %
		Meningkatnya Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	86,25 %
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	A (80,25)

No	Program	Anggaran	Keterangan	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 13.238.934.000,-	APBD	Rp. 13.238.934.000,-
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 431.717.000,-	APBD	Rp. 431.717.000,-
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 10.000.000,-	APBD	Rp. 10.000.000,-
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 130.000.000,-	APBD	Rp. 130.000.000,-

5	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.758.754.000,-	APBD	Rp. 1.758.754.000,-
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 2.903.151.000,-	APBD	Rp 2.903.151.000,-
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 542.940.000,-	APBD	Rp 542.940.000,-
8	Program Pengendalian dan Pengulangan Bencana Pertanian	Rp 201.901.000,-	APBD	Rp 201.901.000,-
9	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 138.145.000,-	APBD	Rp 138.145.000,-
10	Program penyuluhan Pertanian	Rp. 1.168.711.000,-	APBD	Rp. 1.168.711.000,-


Pihak Kedua,
ERA SUSANTO, S.H

Koba, Oktober 2024
Pihak Pertama,


Dr. DIAN AKBARINI, S.Si. M.Si
Pembina Tingkat I/ IV b
NIP. 19750612 200212 2 006

Lampiran 2. Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja DPKP 2024

DOKUMENTASI PENANDATANGAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA DPKP TAHUN 2024



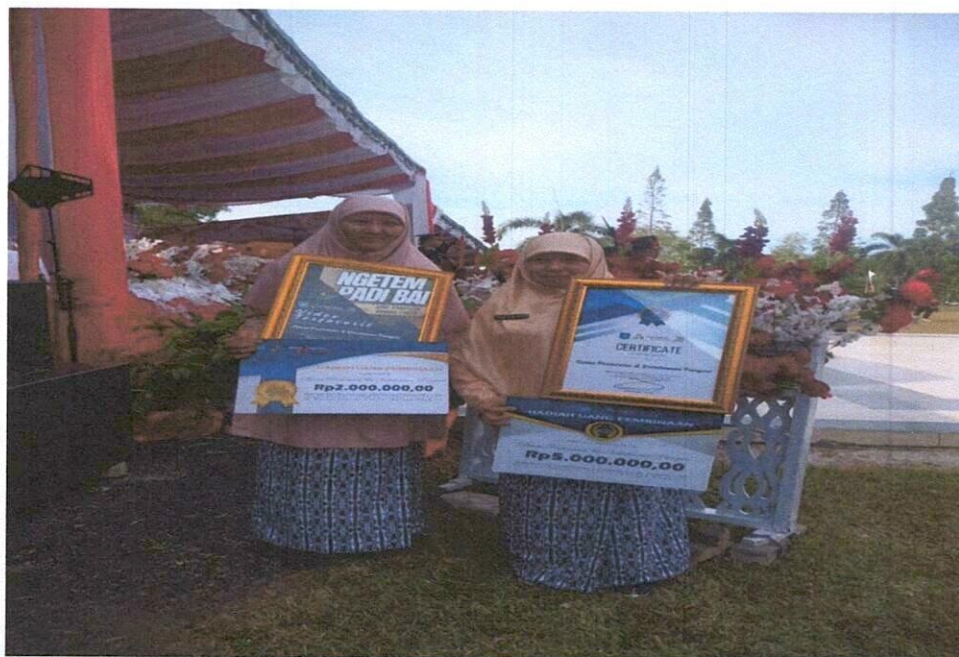
Gambar 1. Penandatanganan PK Perubahan DPKP Tahun 2024 antara Kepala DPKP dengan Sekretaris DPKP Kab Bangka Tengah



Gambar 2. Penandatanganan PK Perubahan DPKP Tahun 2024 antara Kabid TPH dengan Kepala DPKP



Gambar 3. Penandatanganan PK Perubahan DPKP Tahun 2024 antara Kabid PKH dengan Kepala DPKP



Gambar 4. Penghargaan Juara 2 Lomba Inovasi Daerah (Getas Rasa Asin) dan Video Terfavorit (Ngetem Padi).